

## Dampak Positif & Negatif Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dikalangan Masyarakat

### Positive and Negative Impacts of TikTok Application Usage in Society

**Muhammad Ramzi\*, Tuanku Auliarahman, Muhammad Andi, Junaidi Salat**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia

\*corresponding author: [ramzithemastah@gmail.com](mailto:ramzithemastah@gmail.com)

Tanggal Submisi: 29 Maret 2024, Tanggal Penerimaan: 28 April 2024

#### Abstrak

Aplikasi TikTok, platform berbagi video pendek yang meraih popularitas global, telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok di kalangan masyarakat. Metode penelitian campuran digunakan, menggabungkan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif. Hasil survei menunjukkan bahwa TikTok memberikan wadah bagi kreativitas dan ekspresi diri melalui video pendek. Fitur-fitur kreatif dalam aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menciptakan konten yang unik dan inovatif. Selain itu, TikTok juga dikenal sebagai sumber hiburan yang menghibur dan menghilangkan stress. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi masyarakat. Penting untuk memahami secara komprehensif dampak dari penggunaan TikTok agar dapat memaksimalkan manfaat positifnya sambil meminimalkan potensi risikonya. Studi ini memberikan wawasan penting bagi pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh aplikasi media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** dampak, media sosial, aplikasi tiktok

#### Abstract

TikTok application, a short video sharing platform that has gained global popularity, has influenced various aspects of people's lives. This research aims to analyze the positive and negative impacts of using TikTok among the public. Mixed research methods were used, combining quantitative surveys and qualitative interviews. The survey results show that TikTok provides a platform for creativity and self-expression through short videos. The creative features in this application allow users to create unique and innovative content. Apart from that, TikTok is also known as a source of entertainment that entertains and relieves stress. Thus, this research concludes that TikTok has a significant role in influencing society. It is important to comprehensively understand the impact of using TikTok in order to maximize its positive benefits while minimizing its potential risks. This study provides important insights for a better understanding of the influence social media applications in everyday life.

**Keywords:** impact, social media, tiktok application



## PENDAHULUAN

Tik Tok merupakan aplikasi sosial dan video musik asal China yang dikembangkan oleh pengembang Toutiao. Aplikasi ini memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi Tik Tok pertama kali dirilis pada September 2016 dan berjalan di platform iOS dan Android. Dan aplikasi Tik Tok dengan cepat mencuri perhatian warganet dunia. Per Juni 2018, jumlah pengguna harian aktif di Tik Tok telah mencapai 150 juta di dunia. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik Tok ini mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook, dan Instagram . Indonesia juga merupakan salah satu pangsa pasar TikTok. Per Juni 2018, aplikasi tersebut memiliki 10 juta pengguna aktif dan banyak penggunanya adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan bocil dan remaja. Mereka rata-rata menghabiskan 29 menit per hari untuk menggunakannya.

Pada tanggal 3 Juli 2018, Aplikasi TikTok resmi dihentikan operasionalnya di Indonesia setelah Kementerian Komunikasi dan Informatika menerima banyak laporan negatif dari masyarakat terkait penggunaan aplikasi tersebut. Hingga tanggal tersebut, total laporan yang diterima mencapai 2.853. Sebagai tindak lanjut, Kominfo memutuskan untuk memblokir delapan nama domain atau DNS yang terkait dengan TikTok. Keputusan untuk memblokir aplikasi yang tengah menjadi fenomena ini didasarkan pada hasil pemantauan Tim AIS (mesin pengais internet) yang dimiliki oleh Kominfo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh wawasan holistik mengenai dampak penggunaan aplikasi TikTok di kalangan masyarakat. Metode yang digunakan mencakup survei kuantitatif dan wawancara kualitatif, yang bertujuan untuk memahami pengalaman serta persepsi pengguna secara lebih mendalam. Survei kuantitatif dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan mengenai pola penggunaan TikTok, persepsi dampaknya, serta sikap responden terhadap aplikasi ini, dengan skala Likert sebagai alat ukur. Sementara itu, wawancara kualitatif menggunakan panduan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pandangan pengguna secara lebih rinci. Survei disebarluaskan secara daring melalui platform media sosial, sedangkan wawancara dilakukan melalui telekonferensi atau tatap muka sesuai dengan preferensi responden. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena penggunaan TikTok di masyarakat.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki dampak positif signifikan dalam hal kreativitas, hiburan, pembelajaran, dan memperluas jaringan sosial. Namun, ada juga dampak negatif seperti potensi kecanduan, potensi konten yang tidak sesuai, dan potensi gangguan terhadap kesehatan mental. Penting untuk mempertimbangkan cara Untuk memaksimalkan manfaat positif dari penggunaan TikTok sambil meminimalkan dampak negatifnya. Edukasi tentang penggunaan yang bertanggung jawab dan kesadaran akan waktu yang dihabiskan di platform ini dapat menjadi langkah awal yang penting. Selain itu, perusahaan dan pembuat kebijakan juga harus terus memantau dan meningkatkan kebijakan terkait konten dan privasi untuk menjaga pengalaman pengguna yang aman dan positif, penggunaan yang bertanggung jawab dan kesadaran akan waktu yang dihabiskan di platform ini dapat menjadi langkah awal yang penting.

Selain itu, perusahaan dan pembuat kebijakan juga harus terus memantau dan meningkatkan kebijakan terkait konten dan privasi untuk menjaga pengalaman pengguna yang aman dan positif yang membantu mengatasi isu-isu seperti degradasi lingkungan, krisis air, atau manajemen limbah. Kreativitas juga memungkinkan untuk membangun pendekatan yang berbeda dan inovatif dalam konservasi sumber daya alam, memastikan keberlanjutan ekosistem kita tak hanya dalam ranah lingkungan, kreativitas juga merupakan alat yang kuat untuk menanggulangi berbagai masalah sosial. Dengan melihat dari perspektif yang baru dan tak terduga, kreativitas mungkin memunculkan ide-ide revolusioner dalam mengatasi kesenjangan sosial, akses pendidikan, atau bahkan dalam memperbaiki sistem kesehatan masyarakat. Dengan cara ini, kreativitas tidak hanya menjadi suatu bentuk ekspresi, melainkan juga alat untuk mengubah dunia menjadi tempat yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi TikTok di kalangan masyarakat. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara terhadap sampel masyarakat yang aktif menggunakan TikTok. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memahami efek dari penggunaan aplikasi ini.

### Dampak positif

- a. Kreativitas dan Ekspresi Diri: Mayoritas responden menyatakan bahwa TikTok memberikan platform yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas dan

- diri mereka melalui video pendek.
- b. Hiburan dan Relaksasi: Banyak responden menggunakan TikTok sebagai sarana hiburan dan cara untuk bersantai setelah bekerja atau belajar.
  - c. Pembelajaran dan Keterampilan Baru: Sebagian responden melaporkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru dan bahkan memperoleh keterampilan dalam hal editing video dan konten kreatif.
  - d. Jaringan Sosial: TikTok juga memungkinkan pengguna untuk memperluas jaringan sosial mereka dengan berinteraksi dengan pengguna lain dan mengikuti konten kreator yang sejalan dengan minat mereka.



**Gambar 1.** Dampak positif aplikasi tiktok di kalangan masyarakat

#### Dampak negatif



*Dampak negatif aplikasi tiktok di kalangan masyarakat*

- a. Waktu Terbuang: Beberapa responden mengakui bahwa mereka dapat menghabiskan terlalu banyak waktu di TikTok, mengakibatkan pengabaian terhadap tugas atau aktivitas penting lainnya.
- b. Kecanduan dan Ketergantungan: Ada yang melaporkan adanya kecanduan terhadap TikTok, di mana mereka merasa sulit untuk menghentikan penggunaannya bahkan ketika

- mengetahui bahwa mereka seharusnya berhenti.
- c. Potensi Konten Negatif: Meskipun TikTok memiliki aturan dan kebijakan terkait konten, ada kemungkinan munculnya konten yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial.
  - d. Potensi Gangguan Terhadap Kesehatan Mental: Beberapa responden menyatakan bahwa terlalu sering menggunakan TikTok dapat mengganggu tidur dan kesehatan mental mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok di kalangan masyarakat menunjukkan perkembangan yang pesat. TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial dan video music yang memberikan hiburan dan platform kreatif bagi banyak orang. Adapun dampak positif yaitu kreativitas dan ekspresi diri, hiburan dan relaksasi, pembelajaran dan keterampilan baru dan jaringan social. Aplikasi ini juga memudahkan pengguna dalam berinteraksi, berbagi ide, dan mendukung satu sama lain. Ini memungkinkan terjalinnya hubungan sosial yang kuat, terutama di kalangan generasi muda. Sementara itu dampak negatif yang terjadi adalah waktu terbuang, kecanduan dan ketergantungan, potensi konten negatif, dan potensi gangguan terhadap kesehatan mental, secara keseluruhan, TikTok telah menjadi bagian penting dari budaya digital masyarakat, memberikan hiburan dan peluang kreatif, namun juga memunculkan beberapa isu yang perlu diperhatikan, terutama terkait privasi dan keamanan data, dan penting bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi ini dengan bijak, menyadari risiko-risiko yang terkait, dan membatasi waktu yang dihabiskan untuk meminimalkan potensi dampak negatif.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi para peneliti mengenai dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial. Bagi orang tua, penting untuk lebih aktif dalam mengontrol serta membimbing anak-anak dalam menggunakan media sosial secara bijak. Sementara itu, para guru dan dosen diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih intensif kepada peserta didik agar mereka memahami pentingnya etika dalam bersosial media. Remaja diimbau untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperoleh

informasi dan hal-hal bermanfaat, serta menghindari penggunaan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Secara lebih luas, seluruh elemen masyarakat didorong untuk lebih produktif dalam memanfaatkan teknologi dan komputer, sehingga media sosial dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kemajuan individu maupun sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Perwirawati, E. (2023). Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 7(1), 18-29.
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
- <https://pemilu.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>
- <https://balanganews.com/artikel/berita-85334/dampak-positif-dan-negatif-aplikasi-tiktok-di-kalangan-pelajar.html>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1).
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100-109.
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100-109